

2. Dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik tersebut adalah dampak positive dan negative, dampak positive tersebut adalah membuat kedua paham tersebut berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan dan saling menumbuh kembangkan faham masing-masing agar lebih baik. Kemudian dampak negativnya adalah menyebabkan timbulnya perpecahan dengan terbaginya jama'ah masjid, Segala kegiatan adat dan acara desa yang mengandung unsur kejawen tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik dikarenakan Kasun Desa Nampu berfaham Muhammadiyah dan tidak mau mengikuti tradisi desa yang sudah turun-temurun.
3. Dari faktor hingga dampak konflik yang terjadi di Desa Nampu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada konflik yang tidak bisa diselesaikan. Seperti halnya yang penulis uraikan diatas tentang solusi pemecahan konflik yang terjadi di Desa Nampu. Sesuai dengan harapan masyarakat tentang adanya pihak ketiga atau penengah, pemerintah desa yang seharusnya bersifat professional dengan cara menjadi jembatan pereda konflik sosial yang terjadi di masyarakat dengan mempertemukan kedua belah pihak melalui forum atau musyawarah desa untuk melakukan tindakan negosiasi, mediasi dan konsiliasi. Dengan begitu akan diketahui harapan dari kedua belah pihak yang kemudian pemerintah desa dapat memberikan solusi yang terbaik untuk keduanya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan mengenai konflik sosial keagamaan antara NU dan Muhammadiyah di Desa Nampu antara lain:

1. Masih perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat untuk mencapai suatu penyelesaian masalah yang menguntungkan kedua belah pihak.
2. Kemudian saran untuk pembaca, bahwa kajian konflik yang ada di Desa Nampu ini sangat layak untuk dikaji lebih dalam. Karena pengalaman penulis yang pernah singgah di desa tersebut selama kurang lebih 2 bulan, penulis menemukan banyak sekali fenomena-fenomena sosial yang terjadi dan jarang sekali ditemukan di daerah lain. Meskipun secara garis besar memiliki konflik yang mungkin hampir sama dengan daerah-daerah lain namun ada fenomena realitas sosial yang berbeda dan layak sekali untuk dikaji dan menjadi bahan sebuah penelitian. Adapun sesuatu lain yang belum bisa ditulis didalam skripsi ini karena keterbatasan waktu.
3. Pembinaan generasi muda juga harus mendapat perhatian penuh sehingga kualitas SDM yang baik akan tercapai dan akhirnya proses regenerasi tidak mengalami stagnasi. Mengingat generasi muda mempunyai peranan yang sangat besar bagi keutuhan, persatuan dan kerukunan masyarakat Desa Nampu itu sendiri.

